



**TATA KELOLA PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT
BERDASARKAN PERSPEKTIF MANAJEMEN PASTORAL
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERLIBATAN
UMAT DALAM GERAKAN GEREJA MANDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

FREDERIKUS DHEDHU VETO

NPM: 17.75.6118

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO
2021**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Frederikus Dhedhu Veto
2. NPM: 17.75.6118
3. Judul: Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Perspektif Teori Manajemen Pastoral sebagai Upaya Meningkatkan Keterlibatan Umat dalam Gerakan Gereja Mandiri.

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Penanggung Jawab)

2. Gregorius S. Kai Luli, Drs., Lic.

3. Kletus Hekong, Drs., Lic.

5. Tanggal diterima :

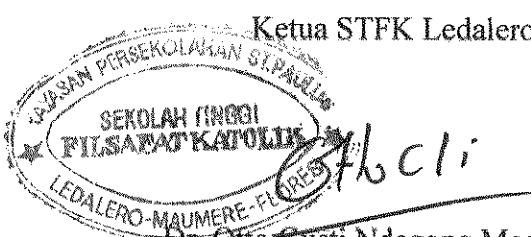
6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada 29 Mei 2021

Mengesahkan

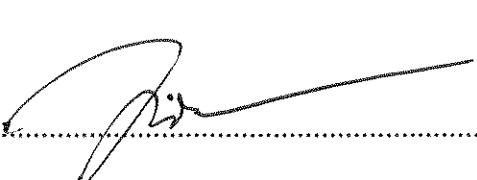
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius S. Kai Luli, Drs., Lic. : 
2. Kletus Hekong, Drs., Lic. : 
3. Dr. Philipus Ola Daen 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frederikus Dhedhu Veto

NPM : 17. 75. 6118

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Frederikus/Dhedhu Veto

KATA PENGANTAR

Dalam dunia pelayanan pastoral parokial, persoalan keterlibatan umat sering mendapat sorotan serius. Kematangan dan kedewasaan umat untuk meyakini dan menyadari keberadaan mereka sebagai bagian dari anggota Gereja belum sepenuhnya terejawantahkan. Konsep Gereja Mandiri belum banyak dipahami. Pada satu sisi, hal ini dipengaruhi oleh keadaan umat yang masih terlena dengan peran perdana para misionaris atau pastor-pastor barat, tapi di sisi lain hal ini juga dipengaruhi oleh realitas keadaan para pelayan pastoral dan pola pendekatan yang digunakan. Umat kemudian membangun persepsi bahwa gerakan Gereja mandiri sebagaimana yang telah dan sedang berlangsung saat ini membawa beban bagi kehidupan rumah tangga mereka. Sehingga bentuk keterlibatan yang dibuat terlihat begitu-begitu saja, tanpa adanya kesadaran yang menyeluruh tentang Gereja yang harus dihidupi oleh umat sendiri. Sementara itu, dalam mengupayakan sebuah pelayanan pastoral kepada umat, kekurangan personalia menjadi kendala untuk menjamin sebuah pelayanan itu sampai kepada umat.

Hal ini perlu mendapat perhatian serius oleh para pelayan pastoral untuk mengupayakan sebuah jalan keluar. Para pelayan pastoral harus menjadi penggerak utama untuk memperlancar segala bentuk pelayanan pastoral parokial. Caranya ialah mengoptimalkan posisinya sebagai pelayan pastoral yang selalu terlibat untuk berbaur bersama umat paroki agar dapat memahami kondisi dan keadaan umat paroki. Hal ini membuat umat dituntun masuk ke dalam situasi yang lebih dekat mengalami kehadiran Allah yang nyata melalui Gereja atau paroki. Pola pendekatan yang lama perlu dilihat sebagai acuan jika masih terdapat tantangan, sehingga dapat dibuat suatu pembaruan dengan pola pendekatan yang kontekstual. Maka dengan itu, sistem kerja manajerial dalam wadah organisasi paroki perlu diterapkan sebagai jalan yang sekurang-kurangnya membantu para pelayan pastoral untuk menjalankan fungsinya secara lebih teratur. Manajemen sebagai teori yang menggagaskan penyelesaian sebuah pekerjaan melalui orang lain, mendapat peluang untuk diterapkan dalam pelayanan pastoral. Hal ini didukung pula oleh aspek dan prinsip manajemen yang mengedepankan keutamaan dan kinerja para pelayan pastoral, yakni akuntabilitas dan transparansi

sebagai pedoman untuk sebuah pertanggungjawaban pastoral parokial kepada umat. Upaya keterbukaan kepada umat adalah satu langkah kedewasaan untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kekurangan dalam kehidupan pelayanan pastoral parokial, sehingga umat menyadari ini sebagai bagian yang perlu mereka tanggapi dengan terlibat untuk menghidupi Gereja/paroki.

Penulis menyadari proses penyelesaian tulisan ini tidak terlepas dari tuntunan kasih Allah dan dukungan berbagai pihak. Karena itu, pada tempat yang pertama, penulis menghaturkan syukur dan pujiyan ke hadirat Allah yang maha kuasa karena atas berkat dan kasih-Nya penulis mampu menyelesaikan tulisan skripsi ini. Penulis juga menghaturkan limpah terima kasih mendalam kepada berbagai pihak berikut:

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic selaku pembimbing, pastor paroki dan narasumber yang telah memberikan sumbangan ide/gagasan bagi penulis untuk menyempurnakan tulisan ini
2. Kletus Hekong, Drs., Lic yang sudah bersedia membaca, mengoreksi dan menjadi penguji atas karya tulis ini.
3. Kepada para ketua-ketua Lingkungan, staf pekerja dan umat paroki Wairpelit yang telah bersedia diwawancarai.
4. Kepada pihak STFK Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang sudah menyediakan fasilitas bagi penulis demi memperlancar tulisan skripsi ini.
5. Kapada bapa-mama dan kakak-adik di rumah yang selalu memberikan dukungan kepada penulis melalui doa dan peneguhan.
6. Kepada Fr. Aldo Foya dan Fr. Ardu Endik, yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis menemukan tema dan gagasan.
7. Kepada teman-teman frater tingkat empat Ritapiret yang bersedia membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini, dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dengan caranya masing-masing memberi banyak hal positif kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Karena itu, penulis tetap mengharapkan berbagai saran, kritikan dan masukan yang membangun dari

pembaca yang budiman demi perbaikan karya tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan hal yang positif dan berarti bagi pembaca sekalian.

Ledalero, 25 Mei 2021

Penulis

ABSTRAKSI

Frederikus Dhedhu Veto, (17.75.6118). Tata Kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit Berdasarkan Perspektif Teori Manajemen Pastoral sebagai Upaya Meningkatkan Keterlibatan Umat dalam Gerakan Gereja Mandiri. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mengkaji lebih dalam pemahaman tentang konsep tata kelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit berdasarkan perspektif teori manajemen pastoral sebagai upaya meningkatkan keterlibatan umat dalam gerakan Gereja mandiri. (2) Penulis ingin mendalami lebih jauh dengan memadukan peran teori manajemen ke dalam suatu karya pelayanan pastoral parokial sebagai upaya untuk mengatasi persoalan ketidakterlibatan umat dalam kehidupan menggereeja. Metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif atas data kualitatif dan kuantitatif. Objek yang diteliti adalah tata kelola paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit berdasarkan perspektif teori manajemen pastoral sebagai upaya meningkatkan keterlibatan umat dalam gerakan Gereja mandiri. Wujud data dalam penelitian ini berupa partisipasi dalam program dan kebijakan paroki serta pandangan dan pemahaman umat tentang kemandirian Gereja. Sumber data utama penelitian ini adalah data hasil penelitian dan wawancara serta gabungan dari beberapa buku dan dokumen tentang kehidupan pastoral. Sumber sekunder diambil dari beberapa buku tentang keseluruhan konsep dan teori manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam aktivitas dan proses pengelolaan Paroki Wairpelit terdapat kendala dan tantangan yang cukup krusial terkait partisipasi dan pemahaman umat tentang kemandirian Gereja serta keterlibatan para pengurus/personalia pastoral. *Pertama*, di samping banyaknya umat yang terlibat dan berpartisipasi dalam kebijakan pastoral paroki berdasarkan sebuah kewajiban, terdapat pula yang melihat keterlibatan mereka dalam kemandirian Gereja sebagai sebuah kesukarelaan dan bersifat tertekan. *Kedua*, personalia pastoral Paroki Wairpelit belum banyak memahami sepenuhnya tentang sistem kerja dan proses jalannya gerakan Gereja mandiri, sehingga umat pun menerima dampak atas kekurangan pemahaman tersebut. Kegiatan-kegiatan sosialisasi dan sistem pelaporan keuangan masih bersifat resmi dalam forum, dan pola pembagian kerja belum terlihat merata sebagaimana termaktub dalam prinsip-prinsip manajemen. Selain itu, wadah organisasi paroki, dalam bidang pemberdayaan ekonomi umat sejauh ini belum terjalin dengan mitra kerja/para pengusaha besar untuk mempekerjakan umat yang adalah masyarakat, mengingat bahwa situasi kehidupan ekonomi rumah tangga umat belum begitu menjamin untuk secara rutin membiayai kehidupan pastoral Paroki Wairpelit.

Kata kunci: **Tata kelola, Paroki Wairpelit, teori manajemen, pastoral, dan Gereja mandiri.**

ABSTRACTION

Frederikus Dhedhu Veto, (17.75.6118). **The Parish Management of Saint Joseph The Workers of Wairpelit, From the Perspective of Pastoral Management Theory as an Effort to Increase the Involvement of people in Independent Church Movement.** Undergraduate Thesis, Theological Research Program of Catholic Philosophy, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This Research aims to: (1) examine more deeply the concept of Parish Management Saint Joseph The Workers of Wairpelit based on the perspective of pastoral management theory as an effort to increase the involvement of people in independent Church movement. (2) The author wishes to delve further by incorporating the role of management theory into a work of parochial pastoral ministry as an effort to address the issue of people's incompetence in the policy of the independent Church. The method and techniques used in this research is descriptive of qualitative and quantitative data. The object studied was the parish Management of Saint Joseph the Workers of Wairpelit based on the perspective of pastoral management theory in an effort to increase the involvement of people in independent Church movement. The data form in this research is the participation in parish programs and policies, the development of people's understanding and perspective on the independence of the Church. The main source of data in this research is the result of research, the interview result and the combination of several books and documents about pastoral life. The other sources of data was taken from several books about the concept and theory of management.

Based on the results of the research, the author concluded that the activities and process of managing in the Parish of Saint Joseph The Workers Wairpelit there are crucial obstacles and challenges related to the participation and understanding of the people about the independence of the Church and the involvement of pastoral administrators. *First Conclusion*, in addition to the large number of people who engage in and participate in parochial pastoral policies based on an obligation, there are also those who see their involvement in the independence of the Church as voluntary and depressing. *Second*, The Pastoral personnel of the Wairpelit Parish do not fully understand the working system and the process of the independent Church movement, so the people accepted the impact of this lack of understanding. Socialization and financial reporting system are still official in the forum, and the pattern of division of work has not been seen evenly as stated in management principles. Moreover, the container of parish organizations in the side of economic empowerment of the people so far, there have not been any successful business partners/entrepreneurs to employ people who are the community, because situation of the economic life of the people's household has not been so guaranteed to routinely finance the pastoral life of Wairpelit Parish.

Keywords: Management, Wairpelit Parish, Management Theory, Pastoral, and Independent Church.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENERIMAAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| ABSTRAKSI..... | viii |
| ABSTRACTION | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |

| | |
|--|----------|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 7 |
| 1.4 Metode Penulisan | 7 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 7 |

| | |
|---|-----------|
| BAB II PROFIL PAROKI ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT | 9 |
| 2.1 Sejarah Singkat Paroki | 9 |
| 2.2 Topografi dan Geografis..... | 10 |
| 2.3 Demografi..... | 12 |
| 2.3.1 Sosial Kolektif/Budaya..... | 12 |
| 2.3.2 Sosial Ekonomi | 12 |
| 2.3.3 Sosial Edukatif | 13 |
| 2.3.4 Sosial Religius | 14 |
| 2.4 Kegiatan-Kegiatan Parokial yang Rutin | 15 |
| 2.5 Program Pastoral dalam Bidang Pemberdayaan Pastoral, Ekonomi dan Pemberdayaan Umat | 17 |
| 2.6 Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit sebagai Perwujudan Gereja Mandiri..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6.1 Sekilas tentang Gereja Mandiri..... | 21 |
| 2.6.2 Dasar Legitimasi Gereja Mandiri..... | 24 |
| 2.6.2.1 Dasar Biblis Gereja Mandiri..... | 24 |
| 2.6.2.2 Dasar Teologis Gereja Mandiri..... | 24 |
| 2.6.3 Program Gereja Mandiri Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit | 25 |
| 2.6.3.1 Menumbuhkan dan Memperdalam Iman Umat | 25 |
| 2.6.3.2 Melibatkan Semua Personalia Pastoral | 25 |
| 2.6.3.3 Finansial..... | 27 |
| 2.7 Peluang dan Tantangan Pastoral | 29 |
| 2.7.1 Peluang Pastoral..... | 29 |
| 2.7.1.1 Bidang Ekonomi | 29 |
| 2.7.1.2 Bidang Politik | 29 |
| 2.7.1.3 Bidang Relasi Sosial..... | 29 |
| 2.7.1.4 Bidang Budaya..... | 30 |
| 2.7.1.5 Bidang Keagamaan | 30 |
| 2.7.2 Tantangan Pastoral | 30 |
| 2.7.2.1 Bidang Ekonomi | 32 |
| 2.7.2.2 Bidang Politik | 33 |
| 2.7.2.3 Bidang Relasi Sosial..... | 33 |
| 2.7.2.4 Bidang Budaya..... | 33 |
| 2.7.2.5 Bidang Keagamaan | 33 |
| 2.8 Penyelenggaraan Paroki | 33 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III PEMAHAMAN TENTANG MANAJEMEN PASTORAL | 36 |
| 3.1 Pengertian Teori Managemen | 36 |
| 3.1.1 Arti Etimologis dan Terminologis | 36 |
| 3.1.2 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia..... | 36 |
| 3.1.3 Menurut Para Ahli..... | 37 |
| 3.2 Sekilas Tentang Penggunaan Istilah Manajemen..... | 38 |
| 3.3 Aspek-Aspek Penting dalam Teori Manajemen | 39 |
| 3.3.1 Perencanaan (<i>Planning</i>) | 39 |
| 3.3.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i> dan <i>Staffing</i>) | 40 |
| 3.3.3 Pengarahan/Penggerakan (<i>Leading/Actuating</i>) | 41 |
| 3.3.4 Pengendalian..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Pengertian Pastoral..... | 43 |
| 3.4.1 Arti Etimologis | 43 |
| 3.4.2 Secara Teologis..... | 43 |
| 3.5. Manajemen Pastoral: Pelaksanaan Teori Managemen dalam Tata Kelola Organisasi Gereja..... | 44 |
| 3.5.1 Diferensiasi antara Organisasi Perusahaan dan Organisasi Gereja..... | 44 |
| 3.5.1.1 Organisasi Perusahaan..... | 44 |
| 3.5.1.2 Organisasi Gereja | 45 |
| 3.5.2 Manajemen Pastoral sebagai Perwujudan Teori Manajemen dalam Tata Kelola Organisasi Gereja | 46 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV TATA KELOLA PAROKI | |
| ST. YOSEF PEKERJA WAIRPELIT BERDASARKAN PERSPEKTIF TEORI MANAJEMEN PASTORAL..... | 50 |
| 4.1 Konsep Tentang Tata Kelola | 50 |
| 4.2 Tantangan dalam Tata Kelola Pastoral Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit..... | 54 |
| 4.2.1 Situasi Umat terkait Kemandirian Gereja..... | 54 |
| 4.2.2 Tanggapan terhadap Situasi..... | 57 |
| 4.2.2.1 Tanggapan dari Pelayan Pastoral | 57 |
| 4.2.2.2 Tanggapan Umat..... | 58 |
| 4.2.2.3 Tanggapan Penulis | 60 |
| 4.2.3 Transparansi dan Akuntabilitas | 61 |
| 4.3 Teori Manajemen Pastoral sebagai Basis dan Panduan dalam Mengelola Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit..... | 63 |
| 4.3.1 Beberapa pokok Afirmasi dalam Teori Manajemen Pastoral dan Relevansinya dalam Kehidupan Pastoral Paroki Wairpelit | 63 |
| 4.3.1.1 Teori Manajemen | 63 |
| 4.3.1.2 Aspek-aspek manajemen | 63 |
| 4.3.1.3 Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas..... | 63 |
| 4.3.1.3 Corak Mitra Usaha dalam Manajemen Bisnis sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat..... | 64 |
| 4.3.2 Paroki Ideal Menurut Teori Manajemen Pastoral..... | 65 |
| 4.3.2.1 Administrasi..... | 65 |
| 4.3.2.2 Pelayanan..... | 66 |
| 4.3.2.3 Pengaturan Kinerja dan Distribusi Kerja..... | 67 |

| | |
|---|----|
| 4.3.2.4 Pastor sebagai Manajer: Ikhtiar Menata Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit secara Akuntabel..... | 68 |
| 4.3.2.5 Transparansi sebagai Aspek Utama dalam Pengelolaan Keuangan Gereja Paroki St. Yosef Pekerja Wairpelit..... | 70 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 72 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 72 |
| 5.2 Usul-Saran..... | 74 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 77 |
|----------------------------|-----------|

Lampiran:

| | |
|---------------------------------------|----|
| 1. Pertanyaan Wawancara Personal..... | 82 |
| 2. Pertanyaan Wawancara Kolektif..... | 83 |
| 3. Survey..... | 84 |